

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2008). Metode Pemetaan Risiko Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.  
Yogyakarta : Bappenas – Bappeda DIY – UNDP
- Anonim. (2008). Profil Kebencanaan Provinsi Daderah Istimewa Yogyakarta.  
Yogyakarta : Bappenas – Bappeda DIY – UNDP
- Anggraeni, E. F. (2015). Mikrozonasi Seismik Untuk Rencana Tata Ruang Dan  
Wilayah Di Kotaagung, Lampung, Tesis. UGM.
- Ayumi, F., Iravati, S., & Umniyati, S. R. (2016). Faktor Iklim dan Kondisi Fisik  
Lingkungan Rumah dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Beberapa  
Zone Season Yogyakarta. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 32(12), 455–460.
- Azmiyati, U., Brotopuspito, K. S., & Dibyosaputro, S. (2018). Analisis  
Karakteristik Dinamika Tanah Berdasarkan Data Mikrotremor di Kota  
Mataram, Nusa Tenggara Barat. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 36–42.
- BNPB. (2010). Rencana Strategis BNPB tahun 2010-2014. Jakarta: Direktorat  
Mitigasi BNPB.
- BPS. (2018). Kabupaten Bantul Dalam Angka. Bantul.
- Daryono. (2012). Indeks Kerentanan Seismik Berdasarkan Mikrotremor Pada  
Setiap Satuan Bentuklahan Di Zona Graben Bantul Daerah Istimewa  
Yogyakarta, Disertasi. Universitas Gadjah Mada.
- Daryono, Sutikno, Sartohadi, J., & Dulbahri, K. S. B. (2009). Pengkajian Local Site  
Effect Di Graben Bantul Menggunakan Indeks Kerent Anan Seismik  
Berdasarkan Pengukuran Mikrotremor. *Jurnal Kebencanaan Indonesia* 2.
- Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Penataan Ruang. (2007).  
Pedoman Penataan Ruang Kawasan Rawan Letusan Gunung Berapi dan  
Kawasan Rawan Gempa Bumi. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum  
No.21/PRT/M/2007.
- Fah, D. (2006). Microzonation and Site-Effects. Lecture Notes Engineering  
Seismology Version 2.1, Swiss Seismological Service, ETH Zürich.
- Fleischhauer, M. (2006). The role of spatial planning in strengthening urban  
resilience mark fleischhauer \*. In *Resilience of Cities to Terrorist and Other  
Threats*; Pasman, H.J., Kirillov, I.A., Eds.; Springer Science and Business

- Media: Dordrecht, The Netherlands, 273–274.
- Godschalk, D.: 1991, Disaster mitigation and hazard management, In: T. Drabek, and G. Hoetmer (eds), Emergency Management: Principles and Practice for Local Government, International City Management Association, Washington, pp. 131–160
- Gurler, E. D., Nakamura, Y., Saita, J., & Sato, T. (2000). Local site effect of mexico city based on microtremor measurement.
- Hadi, A. I., Lestari, K., Refrizon, & Oktari, T. (2013). Analisis Percepatan Getaran Tanah Maksimum dan Tingkat Kerentanan Seismik Daerah Ratu Agung Kota Bengkulu, 323–328.
- Hizbaron, D. R. (2012). Integration Of Vulnerability Assessment Into Siesmic Based Spatial Plan In Bantul, Yogyakarta Indonesia, Disertasi. UGM
- Hizbaron, D. R., Baiquni, M., Sartohadi, J., & Rijanta, R. (2012). Urban Vulnerability in Bantul District, Indonesia—Towards Safer and Sustainable Development, (1), 2022–2037.
- Kurniawan, M. (2017). Studi kerentanan seismik tanah terhadap frekuensi alami bangunan di kota palu berdasarkan analisis data mikrotremor mauludin kurniawan. Tesis. UGM.
- Labertta, S., Wibowo, N.B. and Darmawan, D. (2013). Mikrozonasi indeks kerentanan seismik berdasarkan analisis mikrotremor di kecamatan jetis, kabupaten bantul daerah istimewa yogyakarta. Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan Dan Penerapan MIPA, Hal. F169-F174.
- Marsell, R. (2012). Zonasi Daerah Rawan Gempabumi Di Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Yogyakarta Berdasarkan Pendekatan Geomorfologi. Tesis. Yogyakarta. UGM.
- Marsell, R. (2013). Zonasi Daerah Rawan Gempa Bumi Di Kecamatan Pundong, Bantul Berdasarkan Pendekatan Geomorfologi. Majalah Geografi Indonesia 2013, XXVII(1), 27(1), 2–3.
- Meidji, I.U. (2014). Kajian Karakteristik Dinamika Tanah Terhadap Risiko Kerawanan Seismik Dan Dampaknya Terkait Rencana Tata Ruang Wilayah Di Kota Mataram Bagian Timur, Tesis, Program S2 Ilmu Fisika FMIPA,

Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada

- Nakamura, Y. (2008). Microsoft Word - 14WCEE YN HV. The 14 Th World Conference on Earthquake Engineering, Beijing, China, 1–10. Retrieved from papers3://publication/uuid/EE4E1E9C-65BB-434C-833C-276634855820
- Nugroho, Y. A., Prasetyaning, D., Susilo, J., Buchori, I., & Nugroho, H. (2016). Model Kesesuaian Lahan Berbasis Kerawanan Bencana Alam, Uji Coba: Kota Semarang. *Jurnal Tataloka*, 15(4), 293.
- Pramono, G. H. (2008). Akurasi Metode Idw Dan Kriging Untuk Interpolasi Sebaran Sedimen Tersuspensi. In *Forum Geografi*, Vol. 22, N, 97–110.
- PU. (2011). Peraturan Menteri PU nomor 20 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang.
- Puslitbang BMKG. (2010). Kajian Kerawanan Bahaya Gempabumi di Kabupaten Bantul DIY.
- Ristiyono, L., Danoedoro, P., & Marfai, M. A. (2015). Kajian klasifikasi berbasis objek untuk pemetaan bangunan yang berisiko gempabumi di bantul, daerah istimewa yogyakarta lewi ristiyono. UGM.
- Santosa, L.W. dan Adji, T. N. 2006. Penyelidikan Potensi Airtanah Cekungan Airtanah Sleman – Yogyakarta di Kabupaten Bantul. *Laporan Akhir*. Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Energi : Bidang Pertambangan dan Energi. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
- Saputra, D. P. D., Rachmawati, R., & Mei, E. T. W. (2016). Penentuan Prioritas Lokasi Perumahan Di Kecamatan Kasihan Dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Bumi Indonesia*, 5(1), 1–10.
- Saputra, R. H. (2018). Indeks kerentanan seismik pada satuan bentuklahan multi-skala di kecamatan sewon, kabupaten bantul. Tesis. UGM.
- Sartohadi, J. 2010. Geomorfologi Tanah dan Aplikasinya Untuk Pengurangan Risiko Bencana. Pidato Pengukuhan Guru Besar Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada
- Sartohadi, J., Pradana, A. D., Lestari, E. D., Maulana, E., Handayani, S., & Nurudin, M. (2015). Pendekatan Geomorfologi-Tanah Untuk Pengembangan Lahan Padi Sawah Di Mereuke. *Semnas dan PIT IGI XVII*, (pp. 722-731). Jakarta

- Sartohadi, J. 2010. Geomorfologi Tanah dan Aplikasinya Untuk Pengurangan Risiko Bencana. Pidato Pengukuhan Guru Besar Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada
- Sutikno. (1991). Geomorfologi Peranannya Dalam Geografi fisik dan Terapannya Daiaam Penelitian. Forum Geografi, (08), 31–38.
- Thornbury, W. D. 1954. *Principles of Geomorphology*. John Wiley & Sons, Inc. New York.
- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana
- Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang
- Valeda, H. P. (2015). Evaluasi Efektivitas Rencana Tata Ruang Dalam Mengurangi Risiko Kekeringan Di Kawasan Karst Dengan Analisis Berbasis Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus Rencana Tata Ruang Kawasan Koridor Yogyakarta-Sadeng). Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada.
- Verstappen, H. T. (1983). *Applied Geomorphologi*. Geomorphological Survey For Environment. Amsterdam: Elsevier
- Widiawaty, M. A., Dede, M., & Ismail, A. (2018). Kajian Komparatif Pemodelan Air Tanah Menggunakan Sistem Informasi Geografis Di Desa Kayuambon , Kabupaten Bandung Barat. Jurnal Pendidikan Geografi, 18, 63–71.
- Wijaya, K. A., & Purnama, I. L. S. (2018). Kajian Kerentanan Airtanah Terhadap Potensi Pencemaran di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul. Jurnal Bumi Indonesia, 7(1), 1–10.
- Xiao, Y., Gu, X., Yin, S., Shao, J., Cui, Y., Zhang, Q., & Niu, Y. (2016). Geostatistical interpolation model selection based on ArcGIS and spatio - temporal variability analysis of groundwater level in piedmont plains , northwest China. SpringerPlus. <https://doi.org/10.1186/s40064-016-2073-0>
- Zhang, Z., Peterson, J., & Chandra, S. (2007). The Effect of LiDAR Data Density on DEM Accuracy. In *Proceedings of the International Congress on Modelling and Simulation (MODSIM07)* (Pp. 1363-1369). Modelling and Simulation Society of Australia and New Zealand Inc., 1363–1369.
- Zuidam, Van, R.A., and Cancelado. (1979). *Terrain Classification Using Aerial Photographs*, ITC 350. The Netherlands: Boulevard AL Ennschede.